BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi setiap pribadi manusia maupun maupun masyarakat dan negara di mana ia berada. Begitu juga dalam Islam, pendidikan merupakan suruhan yang sangat dianjurkan, sebagaimana firman Allah dalam Alquran surah al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Ayat di atas menjelaskan tentang pentingnya pendidikan dan keistemewaan dalam menutut ilmu yang merupakan bagian dari pendidikan. Sehingga Allah menjanjikan keutamaan yang besar bagi orang-rang yang menuntut ilmu[1].

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukkan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Oleh karena itulah pemerintah merumuskan tentang pendidikan di Indonesia yang tercantum dalam Undang-undang Pendidikan Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem

[1] Depatemen Agama RI, *Al-"Aliyy-Alquran dan Terjemahnya,* (Bandung: Diponegoro, 2005), h. 434

pendidikan nasional pasal 3 yang menegaskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagai berikut:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[2]

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung dalam pendidikan adalah suatu upaya yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut di atas, juga sebagai inti dari kegiatan pendidikan, khususnya di sekolah-sekolah. Salah satu materi dalam pembelajaran di sekolah adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang pokok dan dianggap sebagai mata pelajaran yang penting karena mempelajari tentang kehidupan sosial masyarakat. Dalam mempelajari IPS perlu adanya dukungan serta peran serta dari masyarakat sekitar agar terjadinya hubungan yang harmonis yang tercipta antara tenaga pendidik, siswa, dan masyarakat. Permasalahan – permasalahan yang timbul dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar datang dari siswa yang kurang begitu antusias dalam belajar[3].

Banyak siswa merasa bosan dan jenuh ketika mempelajarinya. Hal ini akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran bagi siswa, dan diperlukan adanya upaya dari seorang guru untuk mengatasi permasalahan tersebut. Peran guru diharapkan dapat memberikan dorongan dan motivasi dalam pembelajaran sehingga dapat mendorong siswa untuk berperan lebih aktif dalam pembelajaran IPS.

---

[2] Afnil Guza, *Undang-undang Sisdiknas dan Undang-undang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2009), h. 5

[3] Nadir, dkk., *Ilmu Pengetahuan Sosial 1*, (Surabaya: Amanah Pustaka, 2009), h. 43

Pembelajaran IPS bagi siswa SD/MI sangat penting untuk dipelajari karena IPS mempelajari hubungan sosial antar warga dimasyarakat. Mengingat dewasa ini sering kita dengar terjadinya gejala-gejala sosial timbul dimasyarakat. Oleh sebab itu pembelajaran IPS harus diterapkan sedini mungkin terhadap siswa sekolah dasar.

IPS sebagai mata pelajaran pokok di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan hal ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yaitu : " Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Sebagai mana tujuan pendidikan nasional yang tercantum di atas, mengindikasikan bahwa begitu pentingnya pendidikan bagi masyarakat. Begitu pula dengan tujuan pembelajaran IPS di SD/MI yaitu sebagai wadah pembinaan bagi siswa sejak dini agar kelak dikemudian hari dapat hidup di tengah masyarakat dengan memiliki sifat sosial serta kerukunan antar warga dan dapat hidup berdampingan walaupun berbeda golongan dan keyakinan.

Dalam upaya meningkatkan motivasi pembelajaran IPS perlu dikembangkan usaha perbaikan yang dilakukan seorang guru. Guru sepatutnya memberikan dorongan dan motivasi terhadap siswa agar hasil belajar yang diharapkan akan tercapai. Disinilah pentingnya peranan seorang guru sebagai fasilitator dalam memberikan pengajaran di kelas. Seorang guru harus mampu memberikan pembelajaran dengan memilih media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan yang diajarkan. Namun kenyataan saat ini masih banyak pembelajaraan IPS terutama di sekolah dasar yang tidak menggunakan media

pembelajaran dengan tepat sehingga hasil pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai dengan baik.

Salah satu materi yang ada dalam pembelajaran IPS, khususnya di kelas 2 SD/MI adalah materi tentang pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga. Namun berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan, hasil pengamatan dan diskusi yang penulis lakukan dengan guru di kelas yang bersangkutan serta dengan beberapa orang guru khususnya di MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura diketahui bahwa perolehan hasil belajar siswa kelas II MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura dalam mata pelajaran IPS ternyata masih berada di bawah standar. Nilai rata-rata ulangan semester yang di peroleh siswa yaitu 60 masih di bawah standar KKM dan pencapaian target kurikulum yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Rendahnya hasil belajar anak tersebut terutama pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran dilakukan secara menonton yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan setiap kali masuk kelas setiap aktivitas yang dilakukan oleh guru hanya menyuruh siswa menulis dan mencatat materi pelajaran tanpa ada tindak lanjut yang dilakukan. Proses belajarpun menjadi sangat membosankan yang menyebabkan siswa cendrong pasif dalam pembelajaran, kurang antusias dan tidak bergairah. Oleh karena itu diperlukan suatu pembeharuan terhadap proses pembelajaran agar lebih efektif sehingga dapat merubah pandangan dan anggapan bahwa mata pelajaran IPS sulit untuk dipelajari maupun diajarkan. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut kalau dibiarkan akan menimbulkan masalah-masalah baru yang tentunya akan berdampak pada aktifitas dan hasil belajar siswa itu sendiri dikemudian hari.

Media pembelajaran merupakan sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Ada beberapa media pembelajaran yang dapat dipilih seorang guru dan dapat diterapkan langsung kepada siswa dalam pembelajaran IPS salah satunya adalah media gambar.

Media gambar merupakan media yang paling familiar dan sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Media berbasis visual ini memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media jenis ini berkaitan dengan indera penglihatan. Media gambar terdiri dari berbagai jenis gambar yaitu berupa foto, peta, grafik, gambar pahlawan, gambar gunung, gambar danau dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, dianggap perlu untuk melakukan sebuah kajian mengenai penerapaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dengan judul penelitian "Meningkatkan hasil belajar IPS Pada Materi Pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga Melalui Media Gambar pada Siswa Kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura".

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan situasi di atas, kondisi yang ada saat ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2. Belum ditemukannya strategi pembelajaran yang tepat agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
3. Kualitas pembelajaran pada mata pelajaran IPS masih rendah, sehingga perlu adanya perbaikan baik dari segi guru maupun strategi yang digunakan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar di kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura?
3. Bagaimana hasil belajar IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura?

D. Cara Memecahkan Masalah

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan melalui tindakan kelas dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan atau tatap muka di kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura dalam pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar.

Pada setiap tindakan kelas diterapkan pembelajaran melalui media gambar. Dalam aktivitas belajar ini dilakukan (1) Observasi kegiatan pembelajaran guru dan observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan saat guru melaksanakan pembelajaran yang akan dilakukan oleh observer yaitu guru dan teman sejawat. (2) Analisis hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: Jika diterapkan pembelajaran melalui media gambar maka hasil belajar IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura akan meningkat.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar di kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura.
3. Untuk mengetahui hasil belajar IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat utamanya kepada pembelajaran IPS, disamping itu juga peningkatan terhadap hasil belajar belajar siswa.

1. Bagi siswa, penelitian ini sebagai upaya untuk memperbaiki hasil belajar dan kualitas belajar siswa.

2. Bagi guru, penelitian ini sebagai referensi dan bahan kajian agar meningkatkan kinerja guru dalam melakukan pembelajaran di kelas.
3. Bagi sekolah, penelitian ini sebagai gambaran dan masukan sehingga sekolah dapat memberikan fasilitas yang lebih baik lagi.

H. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarah dan mudahnya pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian teori, yang berisi pembahasan tentang pembelajaran IPS di MI, materi IPS di MI, dan pengertian media gambar.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari setting penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat penelitian, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian, dan jadwal penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, yang memuat pembahasan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran-saran yang dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.